

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada temuan penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis secara teori-teori yang relevan dengan temuan-temuan dalam BAB IV, dalam bab ini akan diuraikan simpulan dari hasil penelitian mengenai “Implementasi Penguatan Profesi Guru Melalui Program Guru Penggerak di SD Negeri 108 Ciumbuleuit”.

1. Secara keseluruhan implementasi program guru penggerak di SD 108 Ciumbuleuit sudah terlaksana sesuai dengan kerangka desain program guru penggerak yang berpedoman pada modul. Implementasi program ini melibatkan beberapa kegiatan, seperti budaya positif, komunitas praktisi, kotak literasi cerdas, pembelajaran berdiferensiasi, dan pojok baca. Kekurangan dari program kotak literasi cerdas yang diadakan di sekolah yaitu salah satunya adalah kejenuhan. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut para guru mengikuti minat siswa yang sesuai dengan kepribadiannya sehingga siswa bisa mengkreasikan karya nya lewat kegiatan tersebut. Selain itu, kolaborasi antara guru penggerak, guru sejawat, dan murid sangat penting dalam menjalankan program-program ini dengan sukses dan memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh warga sekolah.
2. Peran guru penggerak bagi guru sejawat memiliki peran penting sebagai penggerak komunitas, agen perubahan, wadah diskusi, dan berkolaborasi. Selain itu, kemampuan komunikasi yang baik memungkinkan guru penggerak memberikan saran yang berharga untuk pengembangan pembelajaran guru sejawat di kelas. Kolaborasi di antara guru sejawat juga menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kompetensi mengajar. Namun, ada beberapa guru sejawat yang masih enggan terbuka terkait permasalahan di kelas. Oleh karena itu, peran guru penggerak adalah mengayomi guru sejawat lainnya dalam mengatasi berbagai permasalahan di kelas melalui diskusi ataupun dengan kegiatan diluar sekolah yang bisa mendekatkan hubungan antara satu dengan yang lainnya sebagai rekan kerja.

Kurnia Diandari, 2023

IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFESI GURU MELALUI PROGRAM GURU PENGGERAK DI SD NEGERI 108 CIUMBULEUIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru penggerak juga menunjukkan rasa empati yang besar terhadap rekan sejawatnya dan murid, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan saling mendukung di lingkungan sekolah. Dengan demikian, peran guru penggerak memiliki dampak positif dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 108 Ciumbuleuit.

3. Kompetensi guru penggerak mencakup berbagai aspek, seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi guru penggerak merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Program pendidikan guru penggerak memiliki dampak positif dalam meningkatkan kompetensi guru. Dalam kompetensi pedagogik terjadi perubahan terutama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik, serta pengembangan peserta didik yang lebih holistic. Kompetensi profesional guru juga meningkat, terutama dalam penguasaan materi, pengetahuan keilmuan, dan penguasaan teknologi yang berdampak positif pada proses pembelajaran. Selain itu, guru penggerak juga mengalami perubahan positif dalam kompetensi kepribadian, seperti akhlak mulia, berwibawa, dan kepribadian yang stabil dan mantap. Kepribadian guru penggerak yang positif ini mempengaruhi lingkungan sekolah dan memberikan inspirasi bagi guru sejawat dan siswa. Selanjutnya, kompetensi sosial guru penggerak juga meningkat, yang tercermin dalam kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan bersikap empati terhadap rekan sejawatnya. Secara keseluruhan, kompetensi guru penggerak yang berkembang setelah mengikuti program pendidikan guru penggerak berdampak positif pada perkembangan murid dan kemajuan Pendidikan secara keseluruhan. Kompetensi yang dimiliki guru penggerak memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, kreatif, dan efektif, serta mendorong kolaborasi yang produktif diantara guru-guru di sekolah.

4. Dalam implementasi program guru penggerak di SD Negeri 108 Ciumbuleuit, terdapat beberapa hambatan yang mencakup kejenuhan dalam program kegiatan Kotak Literasi Cerdas, kurangnya keterbukaan guru sejawat terhadap guru penggerak, keterbatasan sarana dan prasarana untuk mendukung pojok baca di kelas, dan tantangan dalam memahami karakter murid dalam pembelajaran. Untuk

mengatasi hambatan-hambatan tersebut, telah diidentifikasi solusi-solusi yang meliputi variasi kegiatan literasi, *coaching* untuk meningkatkan kerjasama dengan guru sejawat, dan pelaksanaan asesmen diagnostik untuk memahami karakteristik murid. Pentingnya memahami karakteristik individu dari setiap siswa di kelasnya untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi belajar mereka. Dengan penerapan solusi tersebut, diharapkan program guru penggerak dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif pada kemajuan dan perkembangan siswa serta kualitas pembelajaran di sekolah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi penguatan profesi guru melalui program guru penggerak di SD Negeri 108 diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Implementasi program guru penggerak memberikan dampak positif yang signifikan bagi seluruh warga sekolah. Peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan profesionalisme guru, peningkatan minat baca dan literasi, kolaborasi dan sinergi, serta pengembangan karakter murid merupakan hasil yang diharapkan dari pelaksanaan program ini. Selain itu, terciptanya lingkungan sekolah yang inspiratif dan efektivitas pengajaran yang lebih baik juga menjadi implikasi yang berharga dari program ini.
2. Dengan adanya peran guru penggerak bagi guru sejawat diharapkan kualitas Pendidikan di sekolah tersebut meningkat, para guru dapat berkembang secara profesional. Selain itu, kontribusi guru penggerak dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif juga akan berdampak pada iklim sekolah yang lebih harmonis dan produktif.
3. Program pendidikan guru penggerak memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru. Pentingnya peran dan kontribusi guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan berkontribusi pada perbaikan sistem pendidikan secara keseluruhan.
4. Implementasi program guru penggerak menghadapi beberapa tantangan, tetapi telah diidentifikasi solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan penerapan solusi yang tepat, diharapkan program guru penggerak dapat berjalan

lebih efektif dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemajuan dan perkembangan siswa serta kualitas pembelajaran di kelas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi penguatan profesi guru melalui program guru penggerak di SD Negeri 108 Ciumbuleuit, maka terdapat beberapa rekomendasi peneliti, sebagai berikut:

- a. Penggunaan metode pengajaran yang berbeda dalam pembelajaran berdiferensiasi bahwa menggunakan metode pengajaran yang berbeda seperti ceramah, diskusi kelompok, proyek kelompok, presentasi, atau pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda untuk tetap terlibat di kelas. Selain itu, untuk program kotak literasi cerdas lebih ditekankan pada minat masing-masing siswa, memilih tema atau topik yang relevan dan menarik bagi para siswa. Oleh karena itu, evaluasi dan perbaikan sangat diperlukan dan dukungan dari semua pihak seperti siswa, orang tua, dan rekan pendidik menjadi kunci kesuksesan implementasi program di sekolah.
- b. Peran guru penggerak bagi guru sejawat sangat penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Peran guru penggerak harus tetap berjalan meskipun waktu pendidikannya sudah selesai. Contohnya seperti coaching yang dilakukan guru penggerak kepada guru sejawat yang bertujuan untuk penguatan profesi para guru di sekolah. Selain itu, peran guru penggerak dalam menciptakan kolaborasi antara sesama guru ataupun se-kecamatan harus tetap berjalan untuk membantu dalam menciptakan ide baru serta pengetahuan informasi baru. Pastikan guru penggerak memiliki peran sebagai mentor dan pembimbing bagi guru lain di sekolah. Bimbingan ini harus berlangsung secara teratur untuk memberikan dukungan dan umpan balik dalam meningkatkan kualitas pengajaran.
- c. Peningkatan kompetensi guru penggerak terutama dalam memimpin dan memotivasi rekan guru sejawat, guru penggerak harus selalu berusaha untuk meningkatkan diri melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan yang nantinya membantu memberikan wawasan baru kepada rekan sejawat.

- d. Pengembangan rencana pelatihan pembuatan media pembelajaran yang kreatif. Contohnya seperti menggunakan Quiziz, Canva, atau bahan ajar yang berbasis *Artificial Intelligence*.

Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a. Mengidentifikasi dan mengukur dampak program guru penggerak pada kualitas pengajaran, motivasi guru, dan prestasi akademik siswa. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana program tersebut berkontribusi dalam meningkatkan profesi guru dan hasil belajar siswa.
- b. Peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana guru penggerak berinteraksi dengan guru lain, staf sekolah, dan masyarakat untuk mencapai tujuan program.
- c. Peneliti dapat melibatkan penelusuran dan analisis terhadap dampak jangka panjang program guru penggerak pada karir guru dan hasil belajar siswa.